

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu pengembangan mental etika bagi mahasiswa untuk mengembangkan teori yang sesuai dengan keadaan lapang terutama keahlian dibidang yang ditekuninya. Praktek kerja lapang ini dilaksanakan sesuai Kurikulum Program Diploma IV Produksi Pertanian bidang Teknologi Produksi Tanaman Pangan dengan maksud agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial dan sosial pada dunia usaha dan industri serta instansi

Kebun Benih Palawija Tasnan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang tanaman pangan (palawija) serta hortikultura. Pemilihan Kebun Benih Palawija Tasnan sebagai tempat praktik kerja lapang karena ingin mengetahui bagaimana teknis, cara kerja, peran dan kontribusi nyata dari instansi di lingkup Dinas pada bidang pertanian terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa dengan perusahaan. Perusahaan ini menerapkan teknologi pemuliaan tanaman dengan menggabungkan penelitian lapangan dan laboratorium, sehingga mampu menghasilkan benih yang berkualitas dan menghasilkan bibit unggul yang meningkatkan hasil pertanian secara signifikan melalui proses seleksi tanaman. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa yaitu teknologi produksi tanaman pangan. Tanaman pangan yang yang dikembangkan yakni tanaman palawija yang meliputi padi, jagung, kedelai, kacang tanah.

Tanaman Jagung termasuk bahan pangan penting karena merupakan komoditas dan sumber karbohidrat utama kedua setelah beras. Jagung dijadikan sebagai bahan pangan utama di beberapa daerah di Indonesia (Purwono dan Hartono, 2008). Selain mengandung karbohidrat, jagung juga mengandung protein, lemak, hidrat arang, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A, vitamin B1, dan vitamin C (Rukmana 2003)..

Kendala dalam budidaya jagung yang menyebabkan rendahnya produktivitas jagung yaitu tumbuhnya gulma. Pertumbuhan dan hasil tanaman

jagung , selain dipengaruhi oleh populasi tanaman, juga dipengaruhi oleh kehadiran gulma pada pertanaman. Rendahnya hasil jagung yang disebabkan oleh adanya kompetisi dengan gulma, terutama terhadap CO<sub>2</sub>, cahaya matahari, unsur hara dan ruang tumbuh (Sukman dan Yakup,1991). Akibat kompetisi ini hasil tanaman jagung turun sampai 13 % (Charmer,1976 dalam Purnomo,1986).

Akibat perilaku gulma yang menghambat pertumbuhan dan penurunan hasil cenderung membuat manusia berusaha mengurangi atau menghilangkan gulma tersebut. Pengendalian gulma dilaksanakan pada saat tertentu, yang bila tak diberantas pada saat itu akan benar-benar menurunkan hasil akhir pertanaman.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan pestisida kimia dengan tepat dalam pengendalian gulma pada tanaman jagung.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

1. Mampu meningkatkan ketrampilan dalam teknik pengendalian gulma di tanaman jagung varietas lamuru
2. Mampu menganalisa tumbuhnya gulma pada tanaman jagung varietas lamuru
3. Memahami proses produksi benih yang benar dan sesuai standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Benih Palawija Tasnan.

### **1.2.3 Manfaat**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan dan pengetahuannya secara real gejala serangan serta cara mengendalikan gulma pada tanaman jagung.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara langsung mengenai

penanganan gulma yang ada pada tanaman jagung.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi kerja praktek lapang (PKL) mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Pertanian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso selama 825 jam. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada 01 Oktober 2021 – 20 Januari 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso sebagai berikut :

#### **1.4.1 Observasi**

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi, staff dan pekerja serta pengenalan kepada pembimbing lapang yang berada di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

#### **1.4.2 Praktek Lapang**

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan lapang sendiri mulai dari teknik budidaya hingga pengelolaan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### **1.4.3 Penulisan Kegiatan Harian**

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

#### **1.4.4 Wawancara dan Diskusi**

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa pkl kepada pembimbing guna mendapatkan dan mengumpulkan informasi data dengan sebanyak-banyaknya dengan cara diskusi yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekali.

#### **1.4.5 Dokumentasi**

Mahasiswa mengabadikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara

langsung guna untuk mengumpulkan sumber sekunder sebagai data pendukung bukti telah mengikuti dan melaksanakan semua kegiatan di Kebun Benih Palawija Tasnan Bondowoso.

#### 1.4.6 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan data literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait. Merujuk pada artikel hasil penelitian junal dan media.